

ABSTRAK

DEVITA MASNI MUNTHE. NIM : 3103122011. AKULTURASI BUDAYA DALAM BAHASA DI DESA MEREK KECAMATAN MEREK KABUPATEN KARO. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANTROPOLOGI, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN, 2014.

Penelitian ini mengenai akulturasi budaya yang bertujuan untuk mengetahui sejarah akulturasi budaya dalam bahasa dan untuk mengetahui corak akulturasi pada etnik Batak Toba, Simalungun dan Karo di desa Merek Kecamatan Merek.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana akulturasi budaya yang terjadi dalam masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara kepada tokoh masyarakat, kepala desa, dan anggota masyarakat dari masing-masing etnik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akulturasi terbentuk karena adanya migrasi dari etnik Batak Toba dan Simalungun ke daerah Karo yaitu Desa Merek sehingga terjadi pertemuan antar etnik dan saling berkomunikasi. Migrasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Akulturasi budaya terjadi dalam bahasa masyarakat yang merupakan bahasa percampuran dari bahasa Batak Toba, Simalungun, dan Karo yang disebut bahasa Sipituhuta. Akulturasi bahasa tidak hanya dalam penggunaan kalimat, akan tetapi juga dalam intonasi suara yang diucapkan.

Kata kunci: Akulturasi Budaya, Bahasa Batak